**JURNAL SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KECEMASAN LANSIA TERHADAP PENULARAN *COVID-19***

**DI DESA WATESTANI KECAMATAN NGULING**

**KABUPATEN PASURUAN**

****

**RISKY AMALIA**

**1714201024**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT**

**MOJOKERTO**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**JURNAL SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KECEMASAN LANSIA TERHADAP PENULARAN *COVID-19***

**DI DESA WATESTANI KECAMATAN NGULING**

**KABUPATEN PASURUAN**

****

**RISKY AMALIA**

1714201006

|  |  |
| --- | --- |
| Dosen Pembimbing I  **Dian Irawati, M.Kes**  **NIK. 220 250 029** | Dosen Pembimbing II  **Mujiadi, S.Kep.,Ns., M.KKK**  **NIK. 220 250 150** |

**PERNYATAAN**

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Risky Amalia

NIM : 17142010248

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

**Setuju/~~tidak setuju~~** naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan **dengan/~~tanpa~~** mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum

Mojokerto, 26 Agustus 2021

RISKY AMALIA

NIM : 1714201024

Mengetahui,

|  |  |
| --- | --- |
| Dosen Pembimbing I  **Dian Irawati, M.Kes**  **NIK. 220 250 029** | Dosen Pembimbing II  **Mujiadi, S.Kep.,Ns., M.KKK**  **NIK. 220 250 150** |

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KECEMASAN LANSIA TERHADAP PENULARAN *COVID-19***

**DI DESA WATESTANI KECAMATAN NGULING**

**KABUPATEN PASURUAN**

**Risky Amalia**

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Majapahit Mojokerto

Email : [riskyamalia721@gmail.com](mailto:riskyamalia721@gmail.com)

**Dian Irawati, M.Kes**

Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKES Majapahit Mojokerto

Email : dian.irawati80[@gmail.com](mailto:ikanerstanti@gmail.com)

**Mujiadi, S.Kep.,Ns., M.KKK**

Dosen Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Majapahit Mojokerto

Email : mujiadi.k3@gmail.com

**Abstrak –** *Covid-19* penyakit menular disebabkan oleh jenis coronavirus, Wuhan, Tiongkok, Desember 2019 menurut studi pendahuluan di Desa Watestani Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan didapatkan Lansia memiliki pengetahuan dan kecemasan kurang. Penelitian ini berujuan mengetahui hubungan pengetahuan dengan kecemasan lansia terhadap penularan *Covid-19*. Desain penelitian cross sectional, kuantitatif, metode analitik korelasi, populasi 180 responden, sampel 65 responden, random sampling, pengumpulan data kuisioner. Penelitian dilakukan bulan Juli 2021.Berdasarkan perhitungan uji statistik spearman rho dengan taraf sigifikasi (=0,05 diperoleh hasil r = 0,2058). Yang berarti lebih kecil dari nilai taraf signifikasi (0,2058 < 0,05) maka H0 ditolak, jadi ada hubungan siginifikasi antara penegtahuan dengan kecemasan lansia terhadap penularan *Covid-19* di desa watestani kecamatan nguling kabupaten pasuruan. Pengetahuan lansia masih kurang meskipun kecemasan sedang perlu meningkatkan pengetahuan terkait penularan *Covid-19*, mematuhi protocol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

**Kata Kunci : *Covid-19*, Pengetahuan, Kecemasan.**

***Abstract*****–**  *Covid-19 is an infectious disease caused by a type of coronavirus, Wuhan, China, December 2019 according to a preliminary study in Desa Watestani Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan it was found that the elderly had less knowledge and anxiety.The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and elderly anxiety regarding the transmission of Covid-19.This study design was cross sectional using quantitative,correlation analytic method, number of population was 180 respondents, with the number of sample was 65 respondents using random sampling, questionnaire data collection. Research conducted in July 2021.The results of the analysis showed erderly with less knowledge was 25 respondents (38.5%), the elderly who had moderate anxiety was 26 respondents (40%).Based on statistical calculations spearman rho with rho value a =0,05 significance level r = 0,2058 obtained results which was smaller than the value of significant level (0,2058 < 0,05). Then H0 was rejected, so there was a significant relationship between knowledge and elderly anxiety about the transmission of Covid-19 in Desa Watestani Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.The results of this study are expected to be material for implementing knowledge for the community against the transmission of Covid-19.*

***Keywords: Covid-19, Knowledge, Anxiety***

**PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai negara tropis merupakan kawasan endemis berbagai penyakit menular. Berdasarkan proses kejadiannya, penyakit menular dikategorikan menjadi penyakit wabah dari wuhan cina. *Covid-19* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, Desember 2019.

Berdasarkan UU nomor 13 tahun 1998 mengenai kesejahteraan lanjut usia, lanjut usia merupakan seseorang yang telah mencapai usia di atas 60 tahun (KEMENKES, Lanjut Usia 2016). Kematian paling banyak yang terjadi pada penderita *Covid-19* yang berusia 80 tahun keatas, dengan presentase mencapai 21,9%. Tahun 2020, kasus positif di Indonesia yang terinfeksi corona *Covid-19* mencapai 1.115 orang dan 102 orang meninggal. Kalangan lansia, termasuk yang berisiko tertular penyakit karena umumnya kondisi daya tahan tubuh melemah dan mengalami penyakit penyerta. Dari data tersebut, sekitar 15.023 lansia meninggal dunia karena *Covid-19* dari total 31.763 pasien meninggal di Tanah Air hingga 47,3% kasus positif *Covid-19* meninggal kelompok umur lebih dari 60 tahun (covid19.go.id). Kelompok umur tersebut meninggal dunia setelah terinfeksi virus *SARS-CoV-2.* Wilayah jawa timur tahun 2021 kasus positif lansia usia 46–59 total 22,5% sedangkan usia 60 tahun total 11,4%. Wilayah Kabupaten pasuruan tahun 2020 berdasarkan data dari satgas *Covid-19*, jumlah kasus positif mencapai 1.765 orang, tahun 2021 kabupaten pasuruan berjumlah 3073 warga terinfeksi *Covid-19,* 2721 sembuh. (Satgas covid19 kabupaten pasuruan)

Lansia yang memiliki pengetahuan kurang terhadap penularan virus *Covid-19* pada studi pendahuluan ini didapatkan sebanyak 180 populasi di desa watestani kecamatan nguling kabupaten pasuruan berdasarkan instrument pengetahuan *Covid-19*. Adapun yang diteliti sebanyak 65 responden berdasarkan kriteria inklusi dan kemudian diberikan penjelasan tentang tujuan, maanfaat dan prosedur penelitian termasuk protokol kesehatan yang diwajibkan untuk melakukan penelitian ini dalam upaya pencegahan penyebaran *Covid-19* termasuk didalamnya pemakaian sesuai protokol kesehatan selama penelitian dilakukan.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analitik korelasi, desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* Jumlah populasi 180 responden, sampel 65 responden, penentuan sampel menggunakan simple random sampling dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis Univariat yang menggambarkan distribusi frekuensi pengetahuan dan kecemasan, analisis Bivariat menggunakan uji kolerasi *spearman rank* yan*g* artinya apabilahasil *p* value (0,000), < α 0,05 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan dengan kecemasan lansia terhadap penularan *Covid-19.*

Proses pengumpulan data dari penelitian ini yakni, setelah mendapatkan persetujuan dari institusi STIKES Majapahit Mojokerto dan mendapatkan surat keterangan untuk penelitian, karena proses pengumpulan data dilakukan ditengah pandemi *Covid-19* maka peneliti kemudian mengumpulkan alamat setiap masyarakat lansia yang sudah masuk kriteria inklusi penelitian dengan *open door too door* pelaksanaan dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan yang sangat ketat guna mencegah terjadinya virus *Covid-19*

Penyebaran kuisioner tersebut dilakukan secara *open door too door* menggunakan *kuisioner.* Adapun prosedur pelaksanaan, subjek akan diberikan sebuah *kuisioner* yang disebarkan melalui datang kerumah masyarakat lansia. Setelah prosedur penelitian selesai dan data sudah terkumpul semua, peneliti akan melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang diperoleh dari responden. Selanjutnya data akan diolah dengan menggunakan sistem komputer pada program SPSS (*Statistical Product and Service Solution Versi 26)*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikutnya akan disajikan hasil dari pengelolaan data penelitian “Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Lansia Terhadap Penularan *Covid-19*”

**1. DATA UMUM**

**a. Karakteristik Responden**

Tabel 1. Karakteristik Responden

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Karakteristik Responden** | **Frekuensi** | | **Persentase (%)** |
| **1.** | **Usia** |  |  | |
| Lansia Awal (50-55) | 32 | | 49.2 |
| Lansia Akhir (56-60) | 14 | | 21.2 |
| Masa Manula 65th = (61-70) | 19 | | 29.2 |
| **2.** | **Pekerjaan** |  |  | |
| Ibu Rumah Tangga | 13 | | 20 |
| Buruh Tani  Pedagang  Petani  PNS  Tidak Bekerja  Wiraswasta | 12  9  5  2  12  2 | | 18.5  13.8  7.7  3.1  18.5  3.1 |
| **3.** | **Pendidikan Terakhir** |  |  | |
| Tidak Sekolah | 19 | | 29.2 |
| SD | 38 | | 58.5 |
| SMP | 6 | | 9.2 |
| SMA | 2 | | 3.1 |
|  | **Jumlah** | **20** | | **100** |

Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia, usia lansia awal (50-55) yaitu 32 (49.2) tahun lebih mendominasi dibanding dengan usia lansia akhir (56-60) tahun yaitu 14 (21.5%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, ibu rumah tangga lebih mendominasi dibanding dengan bekerjaan yang lain yaitu 13 (20%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir paling banyak yaitu SD 38 (58.5%)

**2. DATA KHUSUS**

**a. Mengidentifikasi Pengetahuan Lansia Terhadap Penularan *Covid-19* di Desa Watestani Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan**.

Tabel 2. Pengetahuan Lansia Terhadap Penularan *Covid-19* di Desa Watestani Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| **1.** | Baik | 18 | 27.7 |
| **2.** | Cukup | 22 | 33.8 |
| **3.** | Kurang | 25 | 38.5 |
|  | **Jumlah** | **65** | **100** |

Berdasarkan tabel diatas. Menunjukkan bahwa dari 65 responden, pengetahuan lansia terhadap penularan *Covid-19* sebagian besar responden dengan kategori kurang yaitu (38.5%) sebanyak 25 responden

Kurangnya pengetahuan seseorang, disebabkan oleh rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap bahaya penularan virus *Covid-19*. Terjadinya sebuah pengetahuan pada diri seseorang akan dipengaruhi oleh persepsi, persepsi merupakan cara pandang seseorang yang diawali proses penginderaan yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indra, kemudian individu ada perhatian lalu diteruskan ke otak, sehingga persepsi ini dapat mempengaruhi status kesehatan masyarakat yang akan berdampak pada banyak hormon yang mempengaruhi lansia itu sendiri, salah satu factor yang mempengaruhi pengetahuan dilihat dari hasil jawaban kuisioner sebagian besar sebanyak 60% responden lansia memiliki pengetahuan tentang pengertian covid-19, namun 40% lebih sedikit pengetahuan lansia memiliki pengetahuan terakait tanda gejala virus *Covid-19* dan bahaya penularan virus *Covid-19* terhadap status kesehatan mereka.

**b. Mengidentifikasi Kecemasan Lansia Terhadap Penularan *Covid-19* di Desa Watestani Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan**.

Tabel 3. Kecemasan Lansia Terhadap Penularan *Covid-19* di Desa Watestani Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori | Frekuensi | Persentase |
| Kecemasan Ringan | 18 | 27.7% |
| Kecemasan Sedang | 26 | 40.0% |
| Kecemasan Berat | 18 | 27.7% |
| Kecemasan Panik | 3 | 4.6% |
| Jumlah | 65 | 100 |

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 65 responden,distribusi kecemasan sebagian besar responden dengan kategori kecemasan sedang yaitu (40.0%) sebanyak 26 responden. Faktor yang mempengaruhi kecemasan dilihat dari hasil jawaban *kuisioner* sebagian besar sebanyak 70% responden lansia memiliki kecemasan secara respon psikologis mengarah pada tanggapan tingkah laku, sikap terhadap rangsangan masalah tertentu yang berkaitan dengan keadaan jiwa individu. Namun 30% lebih sedikit kecemasan lansia ke-arah respon fisiologis meliputi suhu rektal, frekuensi denyut jantung frekuensi respirasi,dan sushu permukaan tubuh.

**c.** **Menganalisis Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Lansia Terhadap Penularan *Covid-19* di Desa Watestani Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan**

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Lansia Terhadap Penularan *Covid-19* di Desa Watestani Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Kecemasan Ringan | Kecemasan Sedang | Kecemasan Berat | Kecemasan Panik | Total |
| Pengetahuan | Kurang | 16 | 9 | 0 | 0 | 25 |
|  | Cukup | 2 | 16 | 4 | 0 | 22 |
|  | Baik | 0 | 1 | 14 | 3 | 18 |
|  | Total | 18 | 26 | 18 | 3 | 65 |

Berdasarkan tabel 4. Menunjukkan bahwa hasil uji *Spearman Rank* di peroleh hasil *p* value 0,000 < α 0,05 yang artinya Ho ditolak dan Hı diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan lansia terhadap penularan *Covid-19*, yaitu hubungan-nya sangat kuat, artinya orang yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang *Covid-19* akan cenderung merasa kecemasan sedang.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden sesudah diberikan *kuisioner* didapatkan salah satu factor mempengaruhi pengetahuan dilihat dari hasil jawaban kuisioner sebagian besar sebanyak 60% responden lansia memiliki pengetahuan tentang pengertian covid-19, namun 40% lebih sedikit pengetahuan lansia memiliki pengetahuan terkait tanda gejala virus *Covid-19* dan bahaya penularan virus *Covid-19* terhadap status kesehatan mereka.Menurut Depkes (2003) dalam (Fallis,2013) kemampuan lansia awal hingga memasuki lansia akhir sudah mulai menurun sehingga harus dijelaskan ataupun diprakterkan berulang kali hingga mengerti apa yang disampaikan oleh lawan bicaranya.

Menurut teori Lawrence green (1980) ada beberapa aspek yang melatarbelakangi *predisposing factors* (factor predisposisi) yaitu, semakin tinggi pengetahuan seseorang semakin besar pula kemungkinan seseorang melakukan sakit agar mnemperoleh kesembuhan tindakan yang berakaitan dengan pengetahuan tersebut. Hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki penegtahuan kurang tentang bahaya penularan *Covid-19*, kemudian dengan adanya pengetahuan yang kurang akan mempengaruhi factor persepsi seseorang yang dapat menimbulkan kecemasan, dilihat dari hasil penelitian bahwa sebagian besar lansia memiliki kecemasan sedang, masyarakat lansia perlu memahami pentingnya kesehatan diri agar kecemasan semakin berkurang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fadhla Afifah (2020) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa angkatan 2018 fakultas kedokteran UMSU mengenai tingkat pengetahuan tentang *Covid-19*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan perempuan lebih baik dari pada laki-laki mengenai *Covid-19*.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengetahuan lansia terhadap penularan *Covid-19* di desa watestani kecamatan nguling kabupaten pasuruan sebagian besar lansia memiliki pengetahuan kurang sebesar 25 responden (38,5%). Kecemasan lansia terhadap penularan *Covid-19* memiliki kecemasan sedang sebesar 26 responden (40%). Hasil analisa hubungan pengetahuan dengan kecemasan lansia terhadap penularan *Covid-19* didapatkan nilai uji *Spearman Rank Test* dengan hasil *p value* (0,000), < α 0,05 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan dengan kecemasan lansia terhadap penularan *Covid-19*. Saran bagi lokasi penelitian khususnya kepada kepala desa watestani diharapkan dapat lebih meningkatkan penyuluhan secara berkala terkait pentingnya pemahaman masyarakat terhadap bahaya penularan virus *Covid-19* agar penularan-nya tidak menyebar disebabkan minimnya pengetahuan masyarakat terkait virus *Covid-19.*

**DAFTAR PUSTAKA**

Afifah, F. (2020). *TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA ANGKATAN 2018*. Medan: FAKULTAS KEDOKTERAN.

A, Aziz, Hidayat. (2011). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Artanty Mellu (2020). *Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Universitas Citra Bangsa Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19*.Di Kota Kupang.

Andi Sudarsono (2016). *Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan Dengan Kesadaran (MINDFULLNESS) Menyetor Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah Di Indonesia Medika*

Fadhla Afifah. (2020). *Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Angkatan 2018* Fakultas Kedokteran UMSU Tentang Covid-19.

Fallis, A. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Infark Miokard Akut Di Ruangan Cvcu Rsup Prof. Dr. R. D.* *Kandou Manado. Journal of Chemical Information and Modeling,* 53(9), 1689–1699

Li, G. (2020). *Coronavirus infections and immune responses*. Medical Virology, 24–432.

Organization, W. H. (2020). *Mental health and psychosocial considerations during the. World Health Organization 2020*. Some rights reserved. This work is available under the CC BY-NC-SA